



**PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
“PROGRAM LITERASI” AWAL PELAJARAN PADA SISWA
KELAS VIII B SMP NU BULULAWANG**

SKRIPSI

OLEH:

EVI NUR A'IZAH AMALIYAH

NPM. 21601011135



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

ABSTRAK

Amaliyah, Evi, Nur A'izah. 2020 *Penguatan Karakter Religius melalui "Program Literasi" Awal Pelajaran pada Siswa Kelas VIII B SMP NU Bululawang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. H. Syamsu Madyan, Lc, MA.

Kata Kunci: Karakter, Religius, Literasi

Seiring berjalannya waktu penggunaan *smartphone* dikalangan pelajar khususnya tingkat SMP terjadi penyalahgunaan. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan *smartphone* yang lebih banyak digunakan untuk bermain game, bahkan tidak jarang mengakses situs maupun website yang negatif. Akibatnya terjadi penurunan kualitas akhlak dikalangan peserta didik SMP. Sehingga tidak mengherankan apabila pendidikan karakter menjadi isu dan pembahasan yang urgent untuk segera ditindak lanjuti. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi SMP NU Bululawang untuk memperkuat karakter religius peserta didik di tengah perkembangan teknologi dengan adanya program literasi awal pelajaran.

Berdasarkan observasi awal bahwasanya pada saat kegiatan literasi awal pelajaran peserta didik diinstruksikan untuk membuka buku pedoman literasi, tetapi peserta didik memanfaatkan waktu itu untuk membuka *smartphone* dan digunakan untuk *game*. Maka dari itu, penguatan karakter religius melalui kegiatan literasi awal pelajaran harus dilaksanakan secara maksimal. Tujuannya agar dari awal terbiasa literasi Al-qur'an dapat menjadi kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari untuk mengamalkannya.

Berdasarkan latarbelakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yaitu tentang bagaimana program literasi awal pelajaran peserta didik SMP NU Bululawang dilakukan, bagaimana keterkaitan antara program literasi awal pelajaran dengan karakter religius peserta didik dan bagaimana penguatan karakter religius melalui program literasi awal pelajaran pada peserta didik kelas VIII B SMP NU Bululawang.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan program literasi awal pelajaran pada peserta didik SMP NU Bululawang dilakukan, mendeskripsikan keterkaitan program literasi awal pelajaran dengan karakter religius peserta didik SMP NU Bululawang dan mendeskripsikan penguatan karakter religius melalui program literasi awal pelajaran pada peserta didik kelas VIII B SMP NU Bululawang.

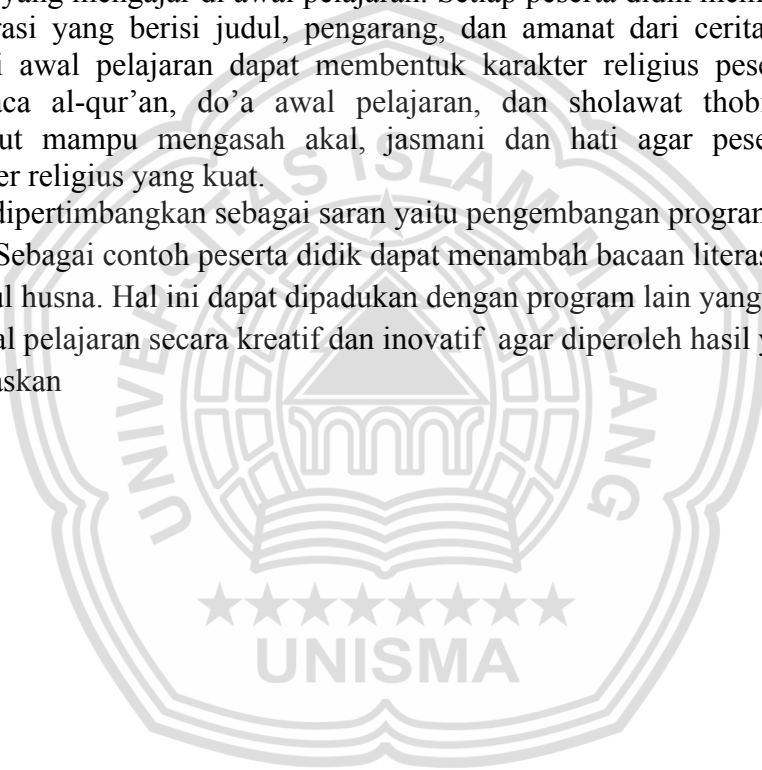
Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh secara tertulis maupun dokumentasi atau foto. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yaitu metode pengumpulan data

dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, makalah, dan laporan-laporan.

Hasil temuan penelitian yang diperoleh yaitu intensitas bacaan Al-qur'an lebih difokuskan pada pembacaan juz amma dan dilaksanakan setiap sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan literasi awal pelajaran meliputi pembacaan Al-qur'an, do'a sebelum belajar dan sholawat thobibi qolbi dapat membentuk karakter religius peserta didik secara bertahap. Jika kegiatan ini dilakukan secara rutin maka, karakter religius tersebut dapat mengarahkan peserta didik menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik.

Kegiatan literasi yang dilakukan SMP NU Bululawang didampingi oleh Bapak/Ibu guru yang mengajar di awal pelajaran. Setiap peserta didik memiliki buku atau jurnal literasi yang berisi judul, pengarang, dan amanat dari cerita. Adanya program literasi awal pelajaran dapat membentuk karakter religius peserta didik melalui membaca al-qur'an, do'a awal pelajaran, dan sholawat thobibi qolbi. Program tersebut mampu mengasah akal, jasmani dan hati agar peserta didik memiliki karakter religius yang kuat.

Hal yang perlu dipertimbangkan sebagai saran yaitu pengembangan program literasi awal pelajaran. Sebagai contoh peserta didik dapat menambah bacaan literasi dengan membaca asmaul husna. Hal ini dapat dipadukan dengan program lain yang terdapat pada literasi awal pelajaran secara kreatif dan inovatif agar diperoleh hasil yang lebih baik dan memuaskan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi saat ini telah memasuki Indonesia dan mulai berpengaruh dalam kehidupan bangsa. Khususnya peserta didik dalam berbagai tingkatan. Salah satu tanda era globalisasi mulai berpengaruh yaitu arus informasi yang semakin cepat dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu semakin canggihnya teknologi juga turut berpengaruh dalam kehidupan sosial khususnya teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi dan cepatnya arus informasi juga mempengaruhi bidang pendidikan di Indonesia salah satu contohnya penggunaan *smartphone* dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu peserta didik mulai menggunakan alat tersebut untuk mengakses informasi dan pengetahuan secara mandiri. Akan tetapi, pengawasan dan pendampingan yang lemah membuat *smartphone* disalahgunakan menjadi hal-hal yang negatif, seperti melihat pornografi, *game* hingga kecanduan dan menyebarkan berita bohong. Selain pendampingan dan pengawasan yang lemah, faktor lingkungan peserta didik turut andil dalam penggunaan *smartphone* yang kurang bijak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dampak yang terjadi adalah penurunan kualitas karakter dan akhlak yang semakin menurun. Sehingga tidak mengherankan jika pendidikan karakter menjadi isu dan pembahasan yang urgent untuk segera ditindak lanjuti.

Pendidikan karakter selalu menjadi perbincangan, bahan pemikiran, dan dianggap sebagai solusi untuk mengatasi berbagai krisis karakter. Karakter peserta didik dapat menjadi penentu nasib bangsa di masa depan. Karakter peserta didik akan baik, jika dalam proses perkembangannya mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa dan positif.

Pendidikan karakter sebagai usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. SMP NU Bululawang yang menerapkan literasi awal pelajaran khususnya dalam bacaan Al-qur'an tujuannya untuk mendekatkan diri peserta didik kepada Allah SWT. Niat yang baik berangkat dari rumah ke sekolah untuk mencari ilmu haruslah diseimbangi dengan lingkungan yang baik dan proses yang baik. Kegiatan literasi awal pelajaran melalui membaca surat-surat pendek, do'a awal pelajaran, dan sholawat thobibi qolbi yang dipimpin oleh guru setiap awal pelajaran. Ini adalah bagian dari upaya meningkatkan keimanan dan kecintaan pada Al-qur'an. Dari kegiatan ini maka pendidikan karakter yang dapat diambil dari karakter religius adalah suatu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama, sikap toleransi terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia haruslah memberikan manfaat baik untuk diri sendiri dan orang lain. Karenanya menjadi penting

bagaimana cara manusia memanfaatkan potensi dan kelebihan tersebut sehingga dapat berpikir cerdas, bersikap bijaksana, dan berperilaku mulia dalam berinteraksi terhadap sesama manusia dan Allah SWT. Sikap dan perilaku inilah yang menjadikan manusia berkarakter. Setiap aktivitas peserta didik selalu terkandung nilai-nilai pendidikan karakter, baik aktivitas yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Meskipun kegiatan literasi awal pelajaran khususnya membaca Al-qur'an dalam pelaksanaannya ditemui kesulitan yang dirasakan sekolah seperti waktu literasi Al-qur'an peserta didik ada yang membaca novel dan komik yang cenderung berisi hal-hal negatif seperti pacaran, dan lain sebagainya. Dengan perkembangan peserta didik tersebut diperlukan pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama yaitu literasi awal pelajaran.

Semakin maraknya tindak kejahatan dan hilangnya etika dalam pergaulan sehari-hari disebabkan karena adanya penurunan kualitas sikap dan moral yang dimiliki anak-anak. Yang kemudian menjadikan pendidikan dituntut untuk terus menerus membenahi sistem, pergantian kurikulum menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindarkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Dalam penerapan Kurikulum 2013 pihak sekolah mengembangkan pendidikan yang berlandaskan pada agama. Segala bentuk aktivitas peserta didik di sekolah selalu dikaitkan dengan ajaran agama. Karena dengan keyakinan agama yang mendalam dapat menjadikan peserta didik selalu merasa diawasi dan menjaga diri dari hal-hal yang tidak

seharusnya dilakukan. Proses penerapan pendidikan berbasis agama yang dilakukan secara terus menerus inilah yang kemudian dapat disebut sebagai karakter religius.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menentukan tema penelitian yang berjudul Penguatan Karakter Religius melalui Program Literasi Awal Pelajaran pada Siswa Kelas VIII B SMP NU Bululawang. Penelitian mengenai karakter religius peserta didik pernah diteliti sebelumnya oleh Fahmi dan Susanto dalam artikelnya yang berjudul Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar tahun 2018 dengan hasil penelitian bahwa metode pembiasaan pendidikan Islam efektif. Apabila di implementasikan pada siswa dengan langkah-langkah yaitu membuat buku tagihan kegiatan ibadah secara rinci dalam sehari-hari, membuat jadwal hafalan yang terperinci, memberikan motivasi untuk selalu melakukan perbuatan terpuji. Langkah tersebut bertujuan untuk menilai karakter disiplin, jujur, tanggungjawab, mandiri dan sopan santun. Hasil akhir menunjukkan bahwa dari 25 siswa, terdapat 87% siswa mengalami kenaikan nilai karakternya dan 13% siswa merasa tidak ada perubahan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kebiasaan keluarga yang kurang mendukung sehingga siswa merasa sulit dalam mengubah karakter yang baik.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang dapat diambil:

1. Bagaimana program literasi awal pelajaran pada peserta didik kelas VIII B SMP NU Bululawang dilakukan?
2. Bagaimana keterkaitan antara program literasi awal pelajaran dengan karakter religius peserta didik kelas VIII B SMP NU Bululawang?
3. Bagaimana penguatan karakter religius melalui program literasi awal pelajaran pada peserta didik kelas VIII B SMP NU Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan program literasi awal pelajaran pada peserta didik kelas VIII B SMP NU Bululawang dilakukan.
2. Untuk mendeskripsikan keterkaitan antara program literasi awal pelajaran dengan karakter religius peserta didik kelas VIII B SMP NU Bululawang.
3. Untuk mendeskripsikan penguatan karakter religius melalui program literasi awal pelajaran pada peserta didik kelas VIII B SMP NU Bululawang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Menjadi bahan informasi dan rujukan untuk semua pihak yang menerapkan karakter religius melalui program literasi Al-qur'an.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian, sehingga dapat menjadi acuan latihan dalam membuat karya tulis ilmiah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi penerapan karakter religius melalui program literasi Al-qur'an, sehingga dapat menjadi bahan untuk mengoptimalkan karakter religius.

b. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwasanya tujuan hidup dan aktivitas sehari-hari kita tidak terlepas dari ajaran Agama.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam metode penelitian kualitatif. Dan memberikan pemahaman tersendiri kepada peneliti pentingnya menanamkan karakter religius peserta didik dalam proses pembelajaran sehari-hari.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menghindari pengertian yang rancu. Oleh karena itu, perlu adanya penegasan judul dalam penulisan skripsi ini agar sesuai dengan fokus penelitian, yang diantaranya yaitu:

1. Analisis

Secara umum maksud dari Analisis yaitu rangkaian aktifitas yang berisi kegiatan mengurai, memilah, dan membedakan sesuatu untuk diklasifikasikan menurut kriteria tertentu agar dapat diketahui keterkaitan dan maknanya.

2. Karakter

Karakter merupakan watak, sifat, tabiat maupun akhlak yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter juga dapat diartikan sebagai sikap pribadi seseorang yang stabil sebagai hasil dari proses konsolidasi, integrasi antara pernyataan, dan tindakan yang dapat mengarah pada tujuan tertentu.

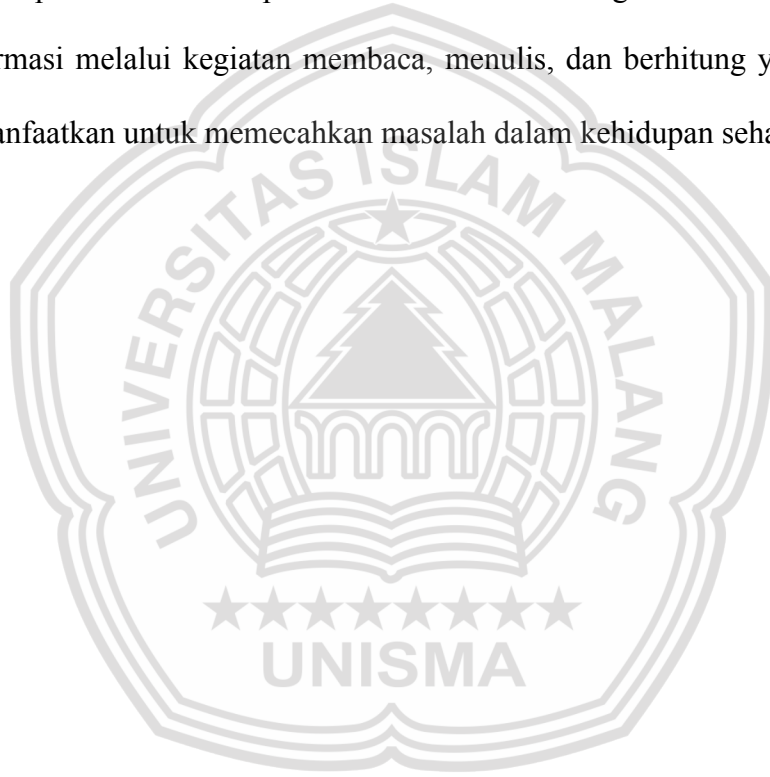
3. Religius

Secara istilah religi berasal dari bahasa asing *religion* yang berarti agama atau kepercayaan manusia akan adanya kekuatan dzat adikodrati. Religius yaitu suatu sikap dan perilaku yang patuh atau taat dalam

menjalankan ajaran agama yang dianutnya, bersikap toleran, dan senantiasa menjalin kerukunan hidup antar umat beragama lain.

4. Literasi

Secara etimologis, literasi berasal dari bahasa latin yaitu *literatus*, artinya orang yang belajar. Sehingga pengertian literasi adalah kemampuan dan ketrampilan individu dalam mengola serta memahami informasi melalui kegiatan membaca, menulis, dan berhitung yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan serta dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan literasi yang dilakukan SMP NU Bululawang didampingi oleh Bapak/Ibu guru yang mengajar di awal pelajaran, setiap peserta didik memiliki buku atau jurnal literasi yang berisi judul, pengarang, dan amanat dari cerita. Kegiatan literasi awal pelajaran meliputi membaca Al-fatikha, membaca salah satu surat juz 30, membaca do'a awal pelajaran dan membaca sholawat thobibi qolbi. Kegiatan literasi memiliki peraturan tersendiri sehingga peserta didik yang tidak mengikuti literasi akan mendapatkan sanksi. Peserta didik cukup antusias dalam mengikuti kegiatan literasi khususnya saat membaca do'a awal pelajaran, surat-surat pendek, dan shalawat thobibi qolbi.
2. Intensitas membaca Al-qur'an peserta didik SMP NU Bululawang cukup baik, akan tetapi rutinitas membaca Al-qur'an selain di awal jam pelajaran masih perlu di tingkatkan. Hal ini bertujuan agar kegiatan membaca Al-qur'an menjadi rutinitas sehari-hari. Kualitas bacaan Al-qur'an diperlukan strategi khusus agar minat peserta didik nantinya juga meningkat. Strategi

tersebut diantaranya peserta didik harus mempunyai waktu untuk belajar dan setiap pelajaran PAI dilaksanakan tadarus Al-qur'an. Karakter religius peserta didik tidak terbentuk secara instan dan dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, perlu pola pembiasaan dengan melaksanakan kegiatan secara rutin. Pembiasaan membaca do'a sebelum belajar di sekolah dapat menjadi karakter peserta didik untuk memulai setiap sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan membaca do'a. Pembacaan Al-qur'an, do'a sebelum belajar, dan sholawat thobibi qolbi yang dilakukan secara rutin dapat membentuk pola karakter terhadap peserta didik. Meskipun pembiasaan tersebut dimulai dari sekolah, akan tetapi jika dilakukan secara konsisten pasti dapat membentuk karakter religius peserta didik secara bertahap.

3. Penguatan karakter religius melalui program literasi awal pelajaran di SMP NU Bululawang dilakukan dengan pembiasaan membaca Al-qur'an, do'a sebelum belajar, dan sholawat thobibi qolbi yang rutin dilakukan setiap hari Jum'at. Pola pembiasaan tersebut dilakukan secara konsisten untuk mengasah akal, jasmani, dan hati peserta didik. Apabila akal, jasmani, dan hati terasah dengan baik maka dapat membiasakan peserta didik untuk senantiasa berperilaku mulia.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat karakter religius peserta didik melalui program literasi awal pelajaran. Beberapa saran tersebut diantaranya ialah:

1. Bagi Guru SMP NU Bululawang

Guru-guru SMP NU Bululawang harus lebih intensif mengawasi kegiatan literasi peserta didik tanpa terkecuali. Oleh karena itu tanggung jawab literasi tidak hanya dibebankan pada guru awal pelajaran, namun seluruh guru SMP NU Bululawang.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik SMP NU Bululawang khususnya kelas VIII B mempertahankan semangat dan minatnya dalam mengikuti program literasi awal pelajaran. Selain itu peserta didik juga harus memiliki inisiatif tersendiri menambah waktu untuk membaca Al-qur'an di luar kegiatan literasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh program literasi terhadap karakter peserta didik. Maksudnya ialah pengaruh yang dilihat tidak hanya berfokus pada karakter religius saja. Akan tetapi dapat pula melihat pada karakter sosialnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. (2005). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Haryati, Sri. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*, *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://lib.untidar.ac.id/wpcontent/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf>
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari. (Cet.I)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herlina, dkk. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Doa Dalam Kegiatan Sehari-Hari Melalui Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*.
- Hidayat, Syarifudin dan Sedarmayanti. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Irianto, Putri dan Lifia Yola Febrianti. (2017). *Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea*. The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula, 640-647.
- Masduki, Yusron. (2018). *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>, Vol. 18 (1) Juni 2018.
- Miles, B. Matthew, Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhajarah, Kurnia. (2016). *Konsep Doa: Studi Komparasi Konsep Do'a Menurut M. Quraish Shihab Dan Yunan Nasution Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*, Vol. 2 (2) Desember 2016 M.
- Munif, Muhammad. (2017). *Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta didik Melalui TPQ Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.



- Nahdi Fahmi, Muhammad dan Susanto. (2018). *Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. Vol. 7 (2) Agustus 2018.
- Nurfirdaus, Nunu dan Risnawati. (2019). *Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di Sdn 1 Windujanten)*. Jurnal Lensa Pendas, Vol. 4 (1) Februari 2019, 36-46.
- Nurhasanah, Siti dan Sobandi. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes)*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 (1) Agustus 2016, 128-135.
- Ratnawati, Anik Beti. (2017). *Program Literasi Dalam Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Plupuh, Sragen Tahun Pelajaran 2016/ 2017*. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri. Skripsi tidak diterbitkan.
- Retnaningdyah, Pratiwi, dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (Cet. I)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ridwan. (2018). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama di SMK Negeri 2 Malang*. Malang: Universitas Muhammadiyah. Tesis tidak terbitkan.
- Shalih, Muhammad. (2013). *Urgensi Surat Al-Fatihah dan Sebagian Keutamaannya*. Penerjemah: www.islamqa.info, Pengaturan: www.islamhouse.com.
- Solikkah, Maratus. (2017). *Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Program Pembelajaran Pidato [Studi Kasus Di Madrasah Aliyah (Ma) Darul Huda Wonodadi Blitar]*. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain). Skripsi tidak diterbitkan.
- Sugiman, dkk. (2016). *Guru Pembelajar Modul Matematika SMP Kelompok Kompetensi A Karakteristik Siswa SMP dan Bilangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Cet.2I)*. Bandung: Alfabeta.



Taslim, Abdullah. (2013). *Keutamaan Membaca Sholawat*. Disalin dari website www.muslim.or.id

Wijaya, Hengki dan Helaluddin. (2018). *Hakikat pendidikan karakter*.

